

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik karena peserta didiklah yang akan belajar. Menurut Hartono (2008), peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil peserta didik seperti ini selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari sebagian guru yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok peserta didik, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Menyadari kenyataan seperti ini para ahli berupaya untuk mencari dan merumuskan strategi yang dapat merangkul semua perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang ditawarkan adalah strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti peserta didik yang mendominasi aktivitas pembelajaran (Zaini, 2010).

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya (Hariwijaya, 2009 : 29). Matematika adalah pelajaran yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan peserta didik selalu menghadirkan konsep matematika seperti menghitung, membagi, menjumlahkan, dan mengurangi. Belajar matematika juga mampu melatih peserta didik untuk

berpikir logis dan teliti. Peran matematika yang besar bagi kehidupan peserta didik menjadikan matematika sebagai pelajaran yang dijadikan sebagai syarat bagi kelulusan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bu Ersy Guru mata pelajaran matematika kelas VIII di MTs. Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik pada saat Magang III dimana Magang III tersebut dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2016 – 03 September 2016, kesulitan dalam pembelajaran materi operasi hitung bentuk aljabar kelas VIII semester gasal tahun 2016 adalah sebagai berikut:

“Di kelas VIII peserta didik dikenalkan materi operasi hitung bentuk aljabar sangat sulit memahamkan mereka dengan cara sifat komutatif; sifat asosiatif; dan sifat distributif, karena di kelas tersebut, peserta didik cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada peserta didik yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menjelaskan pelajaran, sehingga hasil belajar matematika tidak mencapai kriteria ketuntasan. Selain itu, keadaan di lapangan menunjukkan bahwa guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran matematika. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran matematika, pembelajaran hanya terpusat pada guru tanpa banyak melibatkan peserta didik ambil bagian dalam pembelajaran.

Salah satu faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan strategi pembelajaran langsung, padahal penggunaan strategi yang bervariasi sangatlah diperlukan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk membangkitkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Gusmania & Wahyudha, 2015 : 57).

Untuk itu, salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah guru harus berusaha agar peserta didik aktif dan kreatif secara optimal. Pemilihan suatu strategi dan alat bantu yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Strategi *Questions Students Have* (QSH) karena strategi tersebut merupakan cara yang tidak membuat peserta didik takut untuk mempelajari apa yang peserta didik

butuhkan dan harapkan (Hakim, 2015 : 22). Cara ini memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi melalui penulisan bukannya pembicaraan (Silberman, 2012 : 91). Strategi *Questions Students Have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya (Suprijono, 2013 : 108). Selain itu, strategi pembelajaran ini juga menggunakan media pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibagikan kepada peserta didik sebagai media untuk peserta didik menuliskan pertanyaan yang peserta didik miliki. Dengan strategi pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar matematika sehingga hasil belajar dan aktivitas peserta didik dapat meningkat menjadi lebih baik.

Strategi *Questions Students Have* mengharuskan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika peserta didik ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, maka peserta didik dapat memberikan tanda check list (Gusmania & Wahyudha, 2015 : 58).

Dalam strategi pembelajaran *Questions Students Have* peserta didik ditekankan untuk dapat memahami materi dengan bekerja sama secara berkelompok dan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Strategi ini cukup menyenangkan terutama digunakan untuk mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu (Pratiwi, 2013 : 5).

Dari uraian diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul : **“Penerapan Pembelajaran Matematika menggunakan Strategi *Questions Students Have* (Pertanyaan yang dipunyai Peserta Didik) Kelas VIII MTs. Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik”**.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan peserta didik membuat dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have* ?
- b. Bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have* ?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have* ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik membuat dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have*.
- b. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have*.
- c. Untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Questions Students Have*.

## 1.4 BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Materi yang diambil dalam penelitian ini dibatasi pada materi operasi hitung bentuk aljabar dengan pokok bahasan penjumlahan bentuk aljabar, pengurangan bentuk aljabar, perkalian bentuk aljabar, pembagian bentuk aljabar, dan perpangkatan bentuk aljabar.
2. Sasaran yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII-C di MTs. Nurul Islam Pongangan Manyar Gresik.

3. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dibatasi setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* kemudian diberikan tes untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik.

## 1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik
  - ✓ Memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.
2. Bagi guru
  - ✓ Memberikan inspirasi untuk menambah variasi mengajar.
3. Bagi peneliti
  - ✓ Sebagai tambahan pengetahuan sebagai calon pendidik dalam mengajar mata pelajaran matematika.

## 1.6 DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi perbedaan terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan untuk istilah-istilah tersebut.

1. Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melakukan kegiatan belajar matematika.
2. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
3. Strategi *Questions Students Have* adalah strategi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk dapat menggali kemampuan dengan

mengonstruksi konsep pelajaran dengan belajar membuat pertanyaan dari apa yang dipelajarinya.

4. Kemampuan guru adalah tindakan guru yang dilakukan di dalam kelas selama proses belajar mengajar yang diukur dengan indikator pada lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
5. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai tes hasil belajar. Nilai tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan pembelajaran matematika menggunakan strategi *Questions Students Have*.
6. Pertanyaan yang dibuat peserta didik merupakan pertanyaan yang didasarkan apa yang tidak diketahui peserta didik atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.